

BATIK ECO PRINT D'JOMPONG SIAP MENDUNIA

PROFIL

Nama : Seta Wahyuni

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 14-12-1966

Alamat : JL: Letjen Suprpto No 83 RT02 RW01 Ngampilan
Yogyakarta

Agama : Islam

Status : Nikah



PENGALAMAN DALAM USAHA

- Mengikuti beberapa pameran dengan difasilitasi dari Dinas maupun mandiri.
- Mengisi produk ecotik di bandara YIA.
- Mengikuti inkubasi subsektor fesyen dari kemenparekraf.
- Mengikuti pameran di Pekan Raya Jakarta.

Awal mula saya menekuni usaha pembuatan Batik Ecoprint dapat pelatihan dari Disperindag melalui Kelurahan Ngampilan. Setelah mendapatkan pelatihan saya berpikir bahwa ilmu ini bisa dikembangkan untuk membantu perekonomian rumah tangga. Selain itu juga sebagai cara untuk melestarikan warisan budaya Indonesia yaitu Batik

Saya memulai usaha Ecoprint sejak tahun 2018, awalnya hanya beberapa potong saja, untuk motif dan pewarnaan dari alam sekitar. Prosesnya memang sangat rumit tapi dijalani dengan senang hati semuanya menjadi lebih mudah. Disamping itu produk ini juga menjaga kelestarian alam dan bisa menjadikan tren gaya hidup ramah lingkungan, contohnya dengan tren adibusana yang khususnya akhir-akhir ini berkembang yaitu Batik Ecoprint. Batik Ecoprint ini adalah Batik Kontemporer yang menambah khasanah Batik Etnik disamping Batik Tulis dan Batik Cap.

Sesuai namanya Ecoprint dari kata Eco asal kata Ekosistem (Alam) dan Print yang artinya Mencetak. Batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang ada di alam sekitar, menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sintesis atau kimia. Karena itulah batik ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran tanah, air, dan udara.

Dengan berkembangnya trend gaya hidup ramah lingkungan ini, saya mengembangkan Ecoprint dengan kombinasi batik tulis yang sampai saat ini saya tekuni. Dengan branding "D'Jompong".

Saya mengolah bahan alami menjadi kerajinan seperti tas, kain, pashmina, dress dan kemeja.

Yang pertama saya lakukan untuk membuat batik Ecoprint adalah memilih kain serat alami dari tumbuhan. Serat alami dipilih karena mampu menyerap kain dengan baik, contohnya :

1. Serat alami kelompok selulosa misalnya katun.
2. Untuk kelompok protein misalnya sutra.

Dedaunan yang bisa dipakai untuk pola motif adalah daun jati, daun kelengkeng, daun lanang, daun jarak kepyar, daun ketepeng, daun kesumba, daun truja, daun kalpataru. Tetapi untuk motif produk D'Jompong hanya menggunakan daun jati dan daun lanang. Alasan saya untuk memilih kedua daun tersebut karena akan saya kombinasikan dengan Batik Tulis sehingga hasilnya tetap natural dan tidak ramai dengan banyaknya motif daun yang dipakai.

Untuk pewarnaan sendiri saya menggunakan pewarna alam indigo

LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN BATIK ECOPRINT SBB :

1. Scouring : kain direndam dengan TRO dan SODA AS selama semalam.
2. Mordanting dengan air, cuka, tawas, soda kue, tunjung, lalu dijemur, proses mordanting ini untuk mempertahankan warna dan membuka pori-pori kain agar motif tercetak dengan sempurna.
3. Setelah kain kering difiksasi dengan CC (Calsium Carbonat) lalu dibilas. Kain siap untuk di Ecoprint
4. Proses pencetakan dengan cara merentangkan kain setengah basah kemudian daun yang telah terpilih ditata sedemikian rupa dan ditutup dengan plastic. Kemudian kain digulung pada peralon dengan mempertahankan posisi daun agar tidak tergeser, setelah itu diikat kencang dengan rafia lalu dikukus selama 2 jam. Setelah dikukus terus dibentangkan/diangin-anginkan disimpan selama proses oksidasi 3 hari.
5. Proses pembatikan yaitu kain yang sudah oksidasi selama 3 hari siap untuk dibatik sesuai motif yang diinginkan. Untuk motif daun ecoprint ikut juga ditembok atau ditutup menggunakan malam panas.
6. Setelah selesai membatik, kita warna dengan warna alam indigo. Selanjutnya difiksasi dengan cuka. Lalu dibilas dan dikeringkan, setelah itu dilorot.



HARAPAN

Lewat selembaar kain batik terdapat identitas budaya suatu peradaban bangsa hingga sejarah suatu daerah atau kota. Salah satu kota yang mempunyai batik adalah kota Yogyakarta. Harapan saya semoga Batik Ecoprint menjadi jaya dan lebih dikenal di seluruh dunia. Seiring berjalannya waktu yang berliku-liku dengan berbagai inovasi dan kreasi akhirnya D'Jompong mampu memproduksi Batik Ecoprint dengan harapan bisa diminati di masyarakat umum.